

# Dampak proses evaluasi strategi terhadap keunggulan kompetitif diindustri bri syariah

**Fitria Izzatun Nisa**

Program studi perbankan syariah, universitas islam negeri maulana malik Ibrahim malang  
e-mail: [fitriaizzatuno3@gmail.com](mailto:fitriaizzatuno3@gmail.com)

## Kata Kunci:

Evaluasi Strategi, Keunggulan Kompetitif, Dampak Evaluasi, Proses Strategi, BRI Syariah.

## Keywords:

Strategy Evaluation, Competitive Advantage, Evaluation Impact, Strategy Process, BRI Syariah

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana proses evaluasi strategi mempengaruhi keunggulan kompetitif BRI Syariah, salah satu bank syariah paling terkenal di Indonesia. Untuk tetap relevan dan unggul di pasar dalam industri perbankan syariah yang kompetitif, BRI Syariah harus dapat menyesuaikan strategi yang diterapkan. Strategi evaluasi sangat penting untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal. Ini memungkinkan strategi untuk disesuaikan dengan perubahan pasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses evaluasi strategi meningkatkan

kualitas barang dan jasa BRI Syariah. Bank dapat menghasilkan produk baru yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti pembiayaan mikro untuk usaha kecil dan menengah, dengan memahami permintaan dan tren pasar melalui analisis yang mendalam. Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa evaluasi strategi yang sistematis dan berkelanjutan merupakan kunci bagi BRI Syariah untuk mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitifnya di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Hal ini memungkinkan BRI Syariah untuk lebih responsif terhadap perubahan pasar dan perubahan regulasi. BRI Syariah memiliki kemampuan untuk terus memberikan nilai lebih kepada pelanggan, mempertahankan pangsa pasar yang ada, dan memperluas jangkauannya di pasar perbankan syariah Indonesia.

## ABSTRACT

This study aims to examine the impact of the strategy evaluation process on the competitive advantage of BRI Syariah, one of the leading Islamic banks in Indonesia. In the competitive Islamic banking industry, it is important for BRI Syariah to be able to adjust the strategies implemented to remain relevant and superior in the market. Strategy evaluation plays a key role in identifying internal strengths and weaknesses, as well as external opportunities and threats, allowing for more adaptive and responsive strategy adjustments to market changes. The results of the study show that the strategy evaluation process contributes significantly to improving the quality of products and services offered by BRI Syariah. By understanding customer needs and market trends through in-depth analysis, banks can develop innovative products that are in line with sharia principles, such as microfinance for small and medium-sized enterprises. In addition, the periodic evaluation of strategies allows BRI Syariah to be more responsive to market and regulatory changes and strengthens its position in the Islamic banking industry. Overall, this study confirms that systematic and sustainable strategy evaluation is the key for BRI Syariah to maintain and improve its competitive advantage in the midst of increasingly fierce industry competition. Thus, BRI Syariah can continue to provide more value to customers and maintain its existing market share, as well as expand its reach in the Indonesian Islamic banking market.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

## Pendahuluan

Perbankan syariah di Indonesia telah menjadi bagian integral dari sistem keuangan nasional. Dengan meningkatnya kesadaran dan preferensi masyarakat terhadap produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, perbankan syariah telah berkembang menjadi komponen penting dari sistem keuangan nasional. Ini meningkatkan pangsa pasar bank syariah. Mempertahankan keunggulan yang konsisten sangat penting untuk bersaing dengan bank konvensional dan syariah. Salah satu bagian penting dari strategi manajemen adalah proses evaluasi strategi, yang bertujuan untuk menghasilkan seberapa efektif strategi yang telah diterapkan. Bank syariah dapat menentukan kekuatan dan kelemahan internal mereka, serta peluang dan ancaman dari luar, melalui evaluasi yang tepat. Ini memungkinkan perubahan kebijakan yang diperlukan. Studi ini menyelidiki bagaimana proses evaluasi strategi mempengaruhi keunggulan kompetitif dalam industri perbankan syariah (Mansur & Ali, 2017).

Proses evaluasi strategi menjadi komponen penting dalam manajemen strategis, bertujuan untuk menilai efektivitas strategi yang telah diterapkan. Dengan evaluasi yang tepat, bank syariah dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan ancaman eksternal, sehingga memungkinkan penyesuaian kebijakan yang diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak proses evaluasi strategi terhadap keunggulan kompetitif di sektor perbankan syariah (Faslah & Haris, 2017). Sebagai pemimpin pasar perbankan syariah Indonesia, BRI Syariah memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara melalui penyediaan layanan keuangan berbasis syariah. Perbankan syariah Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat sejak didirikan pada tahun 1992, meskipun menghadapi sejumlah masalah, seperti regulasi, infrastruktur, dan tingkat pemahaman masyarakat. Seiring dengan meningkatnya persaingan dan perubahan kebutuhan pelanggan, keunggulan kompetitif dalam industri ini menjadi semakin penting (Muhamad Turmudi, 2017).

Untuk memastikan bahwa bank dapat memperoleh dan mempertahankan keunggulan kompetitif, proses evaluasi strategi sangatlah penting. Melalui evaluasi, bank dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan internal mereka serta peluang dan ancaman dari luar, sehingga mereka dapat menyesuaikan kebijakan dan strategi mereka lebih sesuai dengan dinamika pasar. BRI Syariah menghadapi masalah yang lebih sulit karena mereka harus memastikan bahwa seluruh operasi bank tetap sesuai dengan prinsip syariah selain menawarkan produk yang kompetitif (Siregar, 2009). Penelitian ini fokus pada bagaimana proses evaluasi strategi BRI Syariah mempengaruhi kemampuan mereka untuk mempertahankan dan meningkatkan keunggulannya di pasar perbankan syariah, terutama karena pengembangan produk syariah seperti pembiayaan mikro dan layanan investasi berbasis syariah yang membutuhkan penyesuaian regulasi dan manajemen risiko yang tepat (Nurul Azizah et al., 2022).

## Pembahasan

### Evaluasi strategi

Dalam perbankan syariah, evaluasi ini sangat penting karena pasar cenderung berubah dengan cepat, dan ada kebutuhan untuk mematuhi ketentuan syariah yang ketat. BRI Syariah, sebagai salah satu bank syariah terkemuka di Indonesia, menghadapi tantangan besar untuk bersaing tidak hanya dengan bank konvensional, tetapi juga dengan bank syariah lainnya. Melalui evaluasi strategi yang tepat, BRI Syariah dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal, seperti pada produk, layanan, dan efisiensi operasional. Hal ini memungkinkan bank untuk menyesuaikan kebijakan dan strategi guna memperkuat daya saingnya di pasar (Devie & Paulus, 2013). Selain itu, evaluasi strategi mencakup analisis terhadap faktor eksternal, termasuk regulasi pemerintah, tren pasar, dan perilaku konsumen. Industri perbankan syariah sangat dipengaruhi oleh perubahan regulasi yang dapat berdampak langsung pada operasional bank. Dengan melakukan evaluasi strategi secara komprehensif, BRI Syariah dapat memantau dan menyesuaikan diri terhadap perubahan eksternal ini untuk tetap kompetitif dan relevan di pasar. Evaluasi ini juga melibatkan penilaian terhadap kepatuhan syariah, di mana bank harus memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang ditawarkan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Langkah ini penting untuk menjaga reputasi bank serta membangun dan mempertahankan kepercayaan nasabah.

Lebih lanjut, evaluasi strategi BRI Syariah juga berfokus pada inovasi produk dan manajemen risiko. Bank perlu terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang belum terpenuhi dan mengembangkan produk baru yang sejalan dengan prinsip syariah, sehingga dapat memperluas pangsa pasar. Misalnya, pengenalan produk yang sesuai dengan nilai-nilai syariah dapat menarik lebih banyak nasabah dan memperkuat posisi bank di pasar. Dalam manajemen risiko, evaluasi strategi membantu BRI Syariah dalam mengidentifikasi serta mengelola risiko yang mungkin muncul terkait dengan setiap produk dan layanan. Dengan pendekatan yang tepat, bank dapat meminimalkan potensi kerugian dan memastikan operasional tetap stabil serta sesuai dengan prinsip syariah (Azwar et al., 2024).

### Keunggulan kompetitif

Keunggulan kompetitif merujuk pada kemampuan suatu perusahaan untuk memberikan nilai yang lebih tinggi kepada pelanggan dibandingkan dengan para pesaingnya. Dalam konteks perbankan syariah di Indonesia, khususnya bagi BRI Syariah, memiliki keunggulan kompetitif sangatlah penting untuk menarik pelanggan, memperbesar pangsa pasar, dan mempertahankan posisi di pasar yang semakin kompetitif. BRI Syariah berupaya untuk memperluas pangsa pasarnya dengan menawarkan berbagai produk dan layanan syariah, termasuk pembiayaan mikro, pembiayaan konsumen, dan investasi syariah. Inovasi produk, seperti pembiayaan berbasis komunitas, juga berperan dalam menarik perhatian segmen pasar yang lebih luas dengan memenuhi beragam kebutuhan keuangan nasabah (Fausia & Kuswinarno, 2024). Salah satu faktor kunci yang mendukung keunggulan kompetitif BRI Syariah adalah reputasi dan tingkat kepercayaan yang telah terbangun selama bertahun-tahun sebagai bank syariah yang terpercaya. Kepercayaan ini sangat penting di sektor

perbankan, di mana nasabah mengharapkan keamanan dan kepastian dalam transaksi keuangan mereka. Dengan menjaga reputasi yang solid, BRI Syariah tidak hanya mampu mempertahankan nasabah yang sudah ada, tetapi juga menarik nasabah baru yang mencari produk keuangan syariah. Selain itu, kualitas layanan pelanggan yang unggul menjadi salah satu pembeda BRI Syariah dari kompetitor. Bank ini berkomitmen untuk memberikan layanan yang responsif dan ramah, yang berkontribusi pada peningkatan kepuasan dan loyalitas nasabah, sehingga memperkuat posisinya di pasar.

Aspek teknologi dan inovasi juga sangat penting dalam mempertahankan keunggulan kompetitif BRI Syariah. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, seperti layanan mobile banking dan digital, BRI Syariah dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memudahkan akses bagi nasabah, terutama generasi muda yang lebih familiar dengan teknologi. Kemampuan bank ini untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan regulasi juga merupakan faktor penting. Melalui evaluasi strategi yang dilakukan secara teratur, BRI Syariah dapat menyesuaikan produk, layanan, dan strategi pemasarannya agar tetap relevan dengan kebutuhan nasabah dan tren yang ada. Meski demikian, tantangan tetap ada, seperti persaingan yang semakin ketat dan perubahan regulasi yang cepat, yang mengharuskan BRI Syariah untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan agar tetap kompetitif.

### **Proses evaluasi strategi di bri syariah**

Proses evaluasi strategi di BRI Syariah adalah bagian penting dari manajemen strategis yang bertujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi dari strategi yang telah diterapkan. Evaluasi ini membantu bank dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Dengan analisis ini, BRI Syariah dapat melakukan penyesuaian strategi secara proaktif, yang penting untuk mempertahankan daya saing di pasar perbankan syariah yang semakin kompetitif dan dinamis. Proses evaluasi strategi melibatkan beberapa langkah penting. Pertama, Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal. BRI Syariah melakukan analisis terhadap sumber daya internal yang dimiliki, seperti kinerja produk, kualitas layanan, dan efisiensi operasional. Di sisi lain, analisis eksternal mencakup faktor-faktor yang memengaruhi industri perbankan syariah, termasuk regulasi pemerintah, tren pasar, dan preferensi konsumen. Untuk menganalisis faktor-faktor ini secara sistematis, BRI Syariah menggunakan Matriks Evaluasi Faktor Eksternal (EFE) dan Matriks Evaluasi Internal (EFI). Melalui analisis ini, bank dapat memahami posisinya di pasar dan mengidentifikasi tindakan strategis yang diperlukan (Abdhad, 2019).

Langkah berikutnya adalah Perumusan Strategi. Berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal, BRI Syariah menggunakan Matriks TOWS untuk mencocokkan kekuatan dan kelemahan internal dengan peluang dan ancaman eksternal. Pendekatan ini memungkinkan bank untuk mengembangkan strategi yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan pasar. Dengan strategi yang tepat, BRI Syariah dapat memanfaatkan peluang pasar dengan lebih efektif sekaligus mengatasi tantangan eksternal dan internal. Tahap terakhir adalah Implementasi dan Monitoring. Setelah strategi dirumuskan, implementasi dilakukan dengan memantau kinerja secara ketat menggunakan indikator kinerja utama (KPI). Monitoring ini memungkinkan BRI Syariah

untuk mengevaluasi sejauh mana strategi yang diterapkan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jika terdapat ketidaksesuaian atau perubahan kondisi pasar, bank dapat melakukan penyesuaian dan perbaikan secara real-time, sehingga strategi tetap relevan dan efektif dalam mencapai hasil yang diharapkan (Silviany & Habib, 2023).

### **Dampak terhadap keunggulan kompetitif di BRI Syariah**

Proses evaluasi strategi memiliki dampak yang signifikan terhadap keunggulan kompetitif di BRI Syariah, terutama mengingat pentingnya adaptasi dan responsivitas dalam industri perbankan syariah yang kompetitif. Evaluasi yang dilakukan secara sistematis memungkinkan bank untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan kekuatan serta peluang yang ada, sambil mengatasi kelemahan dan ancaman yang dihadapi. Dengan cara ini, BRI Syariah mampu meningkatkan daya saingnya di pasar dan menjaga relevansi produk serta layanan yang ditawarkan kepada nasabah (Salam & Rahmawati, 2020). Salah satu hasil utama dari evaluasi strategi adalah peningkatan kualitas produk dan layanan. Melalui analisis mendalam terhadap kebutuhan nasabah dan perubahan tren pasar, BRI Syariah dapat mengembangkan produk yang lebih inovatif dan tetap sesuai dengan prinsip syariah. Misalnya, peluncuran produk pembiayaan mikro untuk usaha kecil dan menengah adalah hasil dari evaluasi strategi yang berfokus pada memenuhi kebutuhan segmen pasar tertentu. Inovasi ini tidak hanya menarik nasabah baru tetapi juga meningkatkan kepuasan serta loyalitas nasabah yang sudah ada, yang sangat penting dalam mempertahankan keunggulan kompetitif.

Evaluasi strategi juga memperkuat posisi pasar BRI Syariah. Dengan pemahaman yang jelas tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, bank dapat merumuskan strategi yang lebih efektif dan tepat sasaran. Sebagai contoh, BRI Syariah dapat mengarahkan fokus pemasarannya pada produk yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi atau memperkuat layanan pada segmen pasar yang belum banyak terlayani. Strategi ini membantu bank tidak hanya mempertahankan pangsa pasar yang ada, tetapi juga memperluas jangkauannya di pasar perbankan syariah Indonesia. Evaluasi yang berkelanjutan dan sistematis menjadi kunci bagi BRI Syariah dalam mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitifnya.

### **Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan: Keunggulan kompetitif BRI Syariah dalam industri perbankan syariah di Indonesia sangat dipengaruhi oleh proses evaluasi strategi. BRI Syariah dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal yang mempengaruhi operasionalnya melalui evaluasi yang sistematis. BRI Syariah dapat mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitifnya dengan melakukan analisis yang mendalam dan menyeluruh. Dengan melakukan analisis yang tepat, bank juga dapat meningkatkan kualitas barang dan jasanya serta memperkuat posisi di pasar dengan perluasan jangkauan dan mempertahankan pangsa pasar yang ada. Saran: BRI Syariah harus terus melakukan evaluasi strategi secara berkala dan terorganisir untuk meningkatkan dan mempertahankan keunggulannya. Agar tetap relevan dan bersaing di pasar, bank harus memastikan bahwa proses evaluasi mencakup seluruh aspek operasi, termasuk pemenuhan syariah, produk inovasi, dan risiko

manajemen . Selain itu, BRI Syariah harus lebih aktif memanfaatkan teknologi informasi dan digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Penggunaan teknologi yang lebih intensif dapat membantu bank menyesuaikan produk dan layanan mereka dengan kebutuhan pelanggan modern, terutama generasi muda. Akibatnya, BRI Syariah memiliki kemampuan untuk terus berinovasi dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin di sektor perbankan syariah Indonesia.

## Daftar Pustaka

- Abdhad, M. K. A. A. (2019). Analisis Strategi Pemasaran Pada Bri Syariah Banjarbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 5(1), 118–128. <https://doi.org/10.35972/jieb.v5i1.263>
- Azwar, Safri Haliding, & Jamaluddin Majid. (2024). Does Islamic Finance Boost the Economic Growth? Evidence from Indonesia. *Al-Muzara'Ah*, 12(1), 67–85. <https://doi.org/10.29244/jam.12.1.67-85>
- Devie, & Paulus, M. (2013). Analisa Pengaruh Strategic Planning Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan. *Business Accounting Review*, 1(2), 161–171.
- Faslah, R., & Haris, A. (2017). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Mobile Banking Pada PT Bank BRI Syariah. *Eltikom*, 1(2), 31–38.
- Fausia, F. I., & Kuswinarno, M. (2024). Analisis Dampak Kompensasi Dan Benefit Terhadap Motivasi Karyawan Bank Bri. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6), 3031–5220. <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/570/537>
- Mansur, S., & Ali, H. (2017). Impact of customer engagement on the reputation of Bri Syariah Indonesia. *International Journal of Economic Research*, 14(19), 425–431.
- Muhamad Turmudi. (2017). Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kendari. *Urnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 137–154.
- Nurul Azizah, L., Sidik, M., & Fauzan Rivano, M. (2022). Literature Review Keunggulan Kompetitif: Pengaruh Inovasi, Kreativitas Dan Kepuasan Konsumen. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(1), 264–273. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i1.37>
- Salam, F. Y., & Rahmawati, R. (2020). Pengaruh Brand Awareness, Brand Image Dan Media Communication Terhadap Minat Nasabah Memilih Bank Bri Syariah Kcp Cileungsi. *Paradigma*, 17(1), 38–58. <https://doi.org/10.33558/paradigma.v17i1.2296>
- Silviany, R., & Habib, M. A. F. (2023). Strategi Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Trade Center dalam Menghadapi Persaingan di Industri Perbankan. *Journal on Education*, 05(03), 10250–10264. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/1919>
- Siregar, M. (2009). Agenda Pengembangan Perbankan Syariah untuk Mendukung Sistem Ekonomi yang Sehat di Indonesia: Evaluasi, Prospek dan Arah Kebijakan. *Iqtisad*, 3(1), 46–66. <https://doi.org/10.20885/iqtisad.vol3.iss1.art4>